

PELUANG CALON-CALON GUBERNUR DALAM PILKADA PROVINSI JAWA BARAT

Updated Temuan Survei 9 Juni – 1 Juli 2024

Latar Belakang

- ▶ Pemilihan Gubernur Provinsi Jawa Barat masih sekitar 5 bulan lagi (27 November 2024). Partai-partai politik masih melakukan penjaringan calon dan saling menjajaki kemungkinan kerja sama atau koalisi.
- ▶ Di Provinsi dengan jumlah pemilih terbesar secara nasional ini tak ada satupun partai yang bisa mencalonkan tanpa berkoalisi (minimal punya 24 kursi). Partai yang punya kursi paling banyak hasil Pemilu DPRD adalah Gerindra (20 kursi), kemudian Golkar dan PKS (masing-masing 19 kursi). Terbuka kemungkinan akan ada tiga poros koalisi calon dalam Pilgub Jawa Barat menurut kekuatan partai tiga teratas: Gerindra, Golkar, PKS. Partai-partai lain kemungkinan akan koalisi dengan salah satu dari tiga ini.
- ▶ Partai Gerindra diberitakan akan mencalonkan kadernya yang juga mantan Bupati Purwakarta dua periode, Dedi Mulyadi, sebagai calon gubernur. Partai Golkar kemungkinan mencalonkan kembali Mantan Gubernur Ridwan Kamil. Sementara PKS masih mempertimbangkan sejumlah nama, di antaranya Ketua DPW PKS Jawa Barat Haru Suandharu dan Presiden PKS Ahmad Syaikh.

Latar Belakang

- ▶ PDI Perjuangan sebagai partai terbesar keempat (17 kursi) layak dihitung untuk porsi wakil, terutama untuk mengisi dukungan di wilayah Cirebon Raya yang menjadi basis kekuatan PDIP. Ketua DPD PDI Perjuangan Ono Suroso disebut-sebut dipersiapkan untuk mengisi posisi calon wakil gubernur dan terlihat cukup intensif membuka komunikasi dengan Golkar. Koalisi Golkar-PDI Perjuangan untuk mengusung paket Ridwan Kamil-Ono Suroso mungkin terjadi jika mempertimbangkan kondisi Ridwan Kamil yang kuat terutama di Bandung Raya sementara tokoh PDI Perjuangan kuat di Cirebon Raya. Dua partai dan tokohnya ini diperkirakan bisa saling mengisi.
- ▶ Tokoh lain yang banyak disorot dalam bursa Pilgub Jabar akhir-akhir ini adalah Bima Arya dan Ilham Habibie.

Latar Belakang

- ▶ Bima Arya yang merupakan mantan Walikota Bogor dua periode dipersiapkan PAN untuk berpasangan dengan salah satu di antara dua tokoh: Ridwan Kamil atau Dedi Mulyadi. Tapi Bima diberitakan dapat sambutan yang sangat hangat dari Dedi Mulyadi. Paket Dedi Mulyadi-Bima Arya dinilai bisa saling mengisi karena Bima berpengalaman mengurus kota sedangkan Dedi berpengalaman mengurus desa. Bukan mustahil pasangan ini maju dari koalisi Gerindra-PAN.
- ▶ Ilham Habibie adalah tokoh yang didukung Partai NasDem untuk ikut bersaing di Pilgub Jawa Barat. Ilham dan NasDem terlihat melakukan komunikasi politik sangat intensif dengan PKS. Koalisi PKS-NasDem mungkin terjadi karena jumlah kursi kedua partai itu cukup untuk mengusung satu pasangan calon. Sejauh ini memang belum jelas bagaimana konfigurasi calon gubernur-wakil gubernur-nya jika kedua partai ini berkoalisi. Tapi jika acuannya adalah jumlah kursi, maka calon PKS (misalnya Haru Suandharu) kemungkinan akan mengisi posisi calon gubernur, sementara calon NasDem (Ilham Habibie) menjadi wakil gubernur.

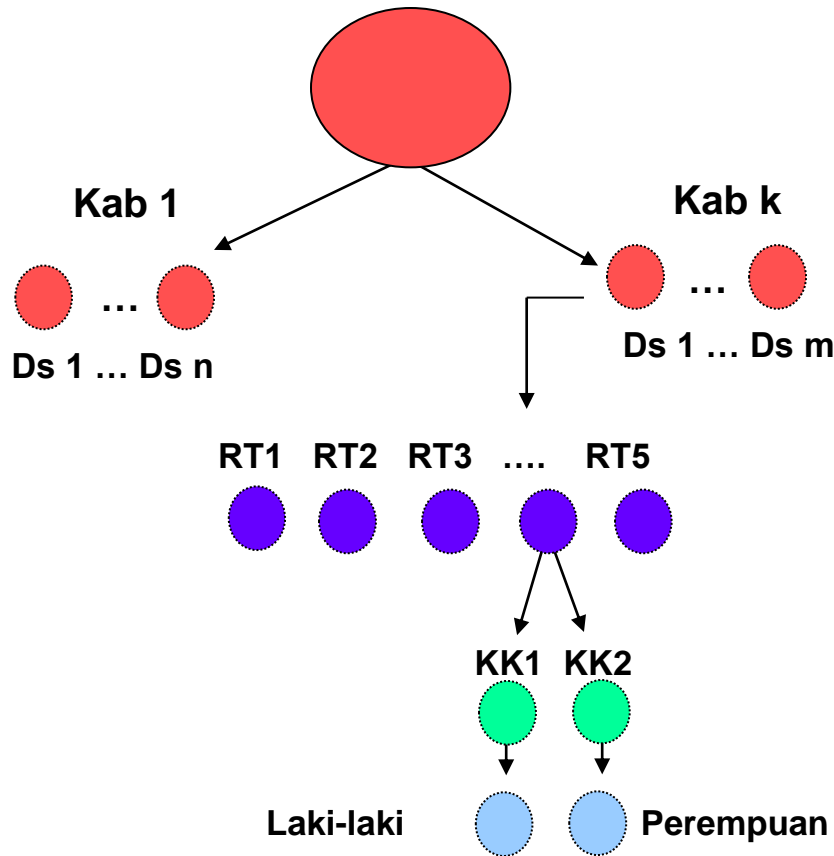
Latar Belakang

- ▶ Bagaimana kecenderungan dukungan pemilih Jawa Barat sendiri kepada tokoh-tokoh yang kemungkinan maju dalam pilkada mendatang? Apa faktor yang menjelaskan pilihan tersebut?
- ▶ Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut SMRC melakukan survei opini publik Provinsi Jawa Barat pada 9 Juni-1 Juli 2024.

Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia di Provinsi Jawa Barat yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dalam survei ini jumlah sampel sebanyak 410 orang di setiap Kabupaten/Kota sehingga total sampel di seluruh Provinsi Jawa Barat menjadi 11070 orang. Sampel dipilih dengan metode stratified multistage random sampling. Toleransi kesalahan (margin of error) survei diperkirakan $\pm 1.1\%$ pada tingkat kepercayaan 95 persen, asumsi stratified random sampling.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Quality control terhadap hasil wawancara dilakukan secara random sebesar 20% dari total sampel oleh supervisor dengan kembali mendatangi responden terpilih (spot check). Dalam quality control tidak ditemukan kesalahan berarti.

Flow Chart Penarikan Sampel



Populasi desa/kelurahan tingkat provinsi

Desa/kelurahan di tingkat kab/kota dipilih secara random

Di setiap desa/kelurahan dipilih sebanyak 5 RT dengan cara random

Di masing-masing RT/Lingkungan dipilih secara random dua KK

Di KK terpilih dipilih secara random Satu orang yang punya hak pilih laki-laki/perempuan

Validasi Sampel dan Pembobotan

- Untuk mendapatkan sampel yang proporsional terhadap karakteristik populasi dilakukan pembobotan terhadap sampel terpilih.
- Sampel hasil survei divalidasi dengan membandingkan komposisi demografi sampel dan populasi hasil sensus BPS. Demografi tersebut meliputi wilayah kab/kota, gender, desa-kota, umur, pendidikan, etnis, dan agama.
- Bila ada perbedaan signifikan antara demografi sampel dan populasi, maka dilakukan pembobotan data sedemikian rupa sehingga komposisi demografi sampel menjadi proporsional terhadap populasi.

Temuan: Validasi Sample

Profil Demografi Sampel*

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
GENDER		
Laki-laki	50.3	50.3
Perempuan	49.7	49.7
DESA-KOTA		
Pedesaan	35.7	35.5
Perkotaan	64.3	64.5
USIA		
<=20 tahun	9.6	9.6
21-25 tahun	11.2	11.3
26-30 tahun	11.2	11.2
31-35 tahun	10.8	10.8
36-40 tahun	11.0	11.0
41-45 tahun	9.9	9.9
46-50 tahun	9.2	9.2
51-55 tahun	7.9	7.9
56-60 tahun	6.5	6.5
>60 tahun	12.7	12.6

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
PENDIDIKAN		
<=SD	37.4	37.5
SLTP	18.8	18.8
SLTA	31.8	31.8
PT	12.0	11.9
AGAMA		
Islam	97.0	97.0
Lainnya	3.0	3.0
ETNIS		
Sunda	72.6	71.9
Jawa	13.0	13.3
Betawi	6.1	6.2
Cirebon	3.9	4.2
Lainnya	4.4	4.4

*) Data sampel dibobot.

Profil Demografi Sampel*

KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
KAB/KOTA		
KOTA BANDUNG	5.2	5.2
KOTA CIMAHI	1.2	1.2
BANDUNG	7.4	7.4
BANDUNG BARAT	3.7	3.7
CIANJUR	5.1	5.1
KOTA BOGOR	2.2	2.2
SUKABUMI	5.6	5.6
KOTA SUKABUMI	0.7	0.7
BOGOR	10.9	10.9
KOTA BEKASI	5.1	5.1
KOTA DEPOK	3.9	3.9
BEKASI	6.2	6.2
PURWAKARTA	2.1	2.1
KARAWANG	5.0	5.0

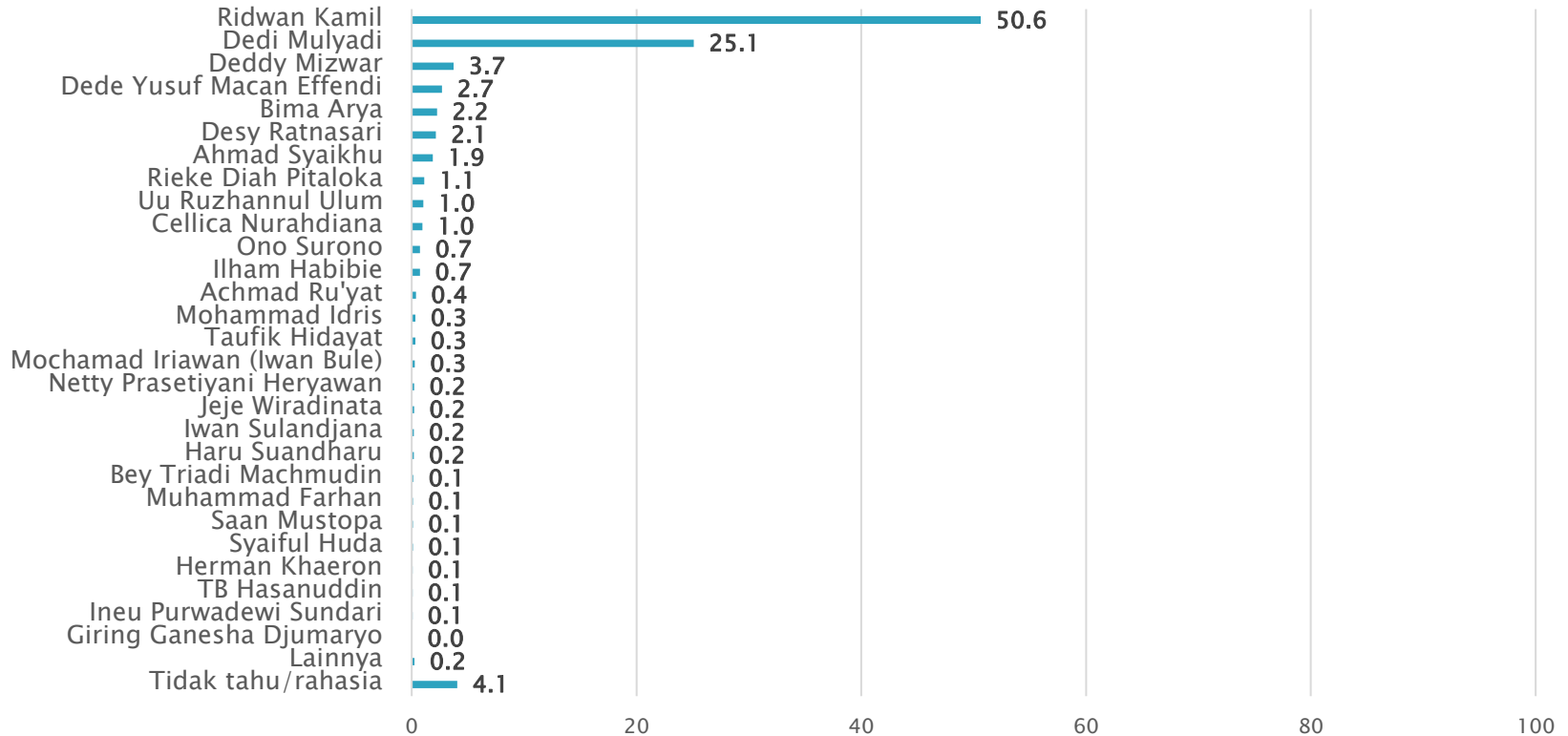
KATEGORI	SAMPEL	POPULASI
KAB/KOTA		
CIREBON	4.9	4.9
INDRAMAYU	3.8	3.8
KOTA CIREBON	0.7	0.7
MAJALENGKA	2.8	2.8
SUMEDANG	2.5	2.5
SUBANG	3.3	3.3
CIAMIS	2.7	2.7
KUNINGAN	2.5	2.5
PANGANDARAN	0.9	0.9
KOTA BANJAR	0.4	0.4
GARUT	5.6	5.6
TASIKMALAYA	4.0	4.0
KOTA TASIKMALAYA	1.5	1.5

*) Data sampel dibobot.

Peluang Para Kandidat

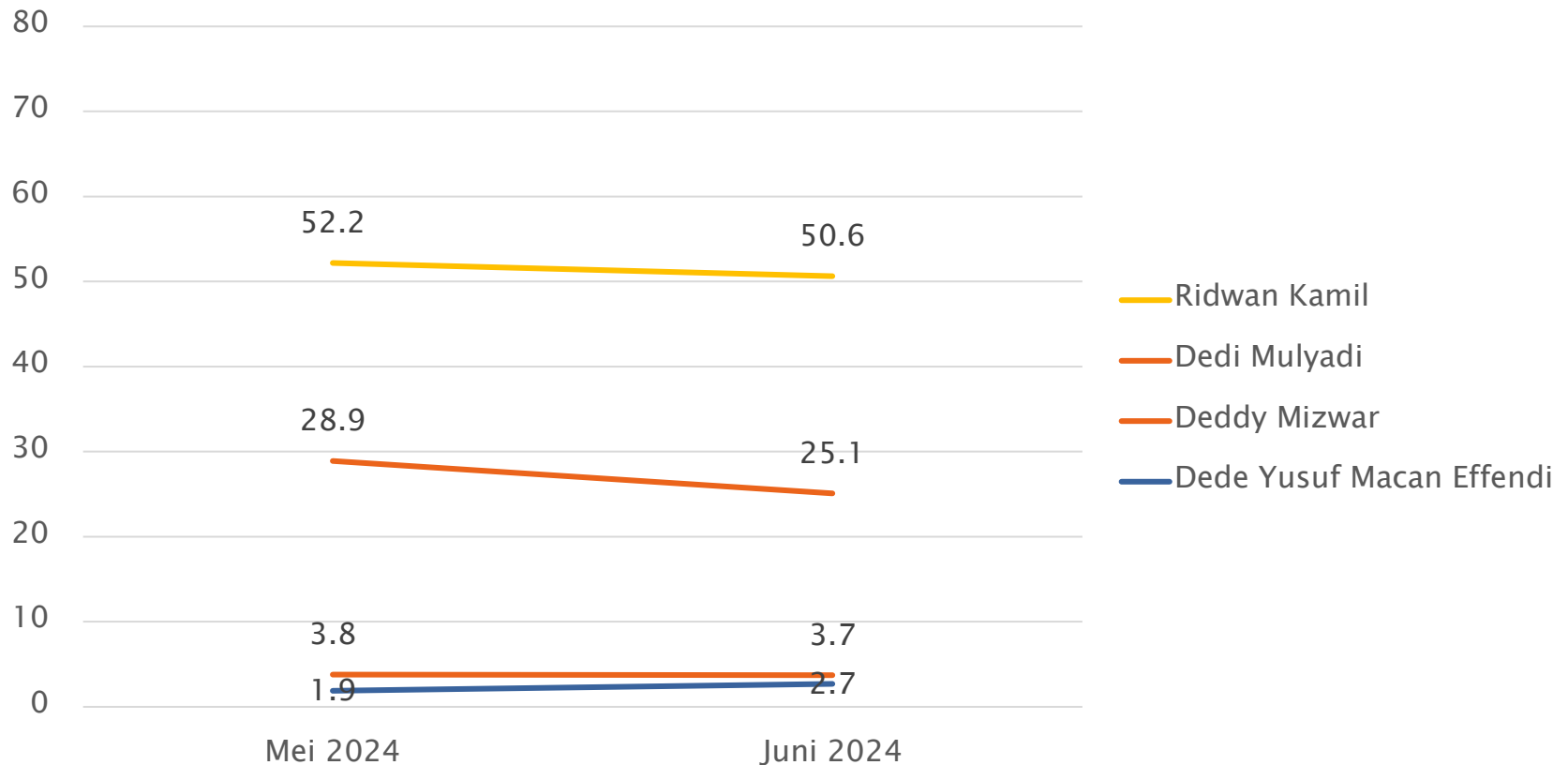
Pilihan Kepada Calon Gubernur (Simulasi Semi Terbuka)

Seandainya pemilihan langsung **Gubernur Jawa Barat** dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara nama berikut?... (%)



Simulasi semi terbuka (**28 nama**), Ridwan Kamil mendapat dukungan tertinggi, 50.6%, kemudian Dedi Mulyadi 25.1%, Deddy Mizwar 3.7%, dan Dede Yusuf Macan Effendi 2.7%, Bima Arya 2.2%, Desy Ratnasari 2.1%. Nama-nama lain masing-masing di bawah 2%, dan yang tidak tahu sekitar 4.1%.

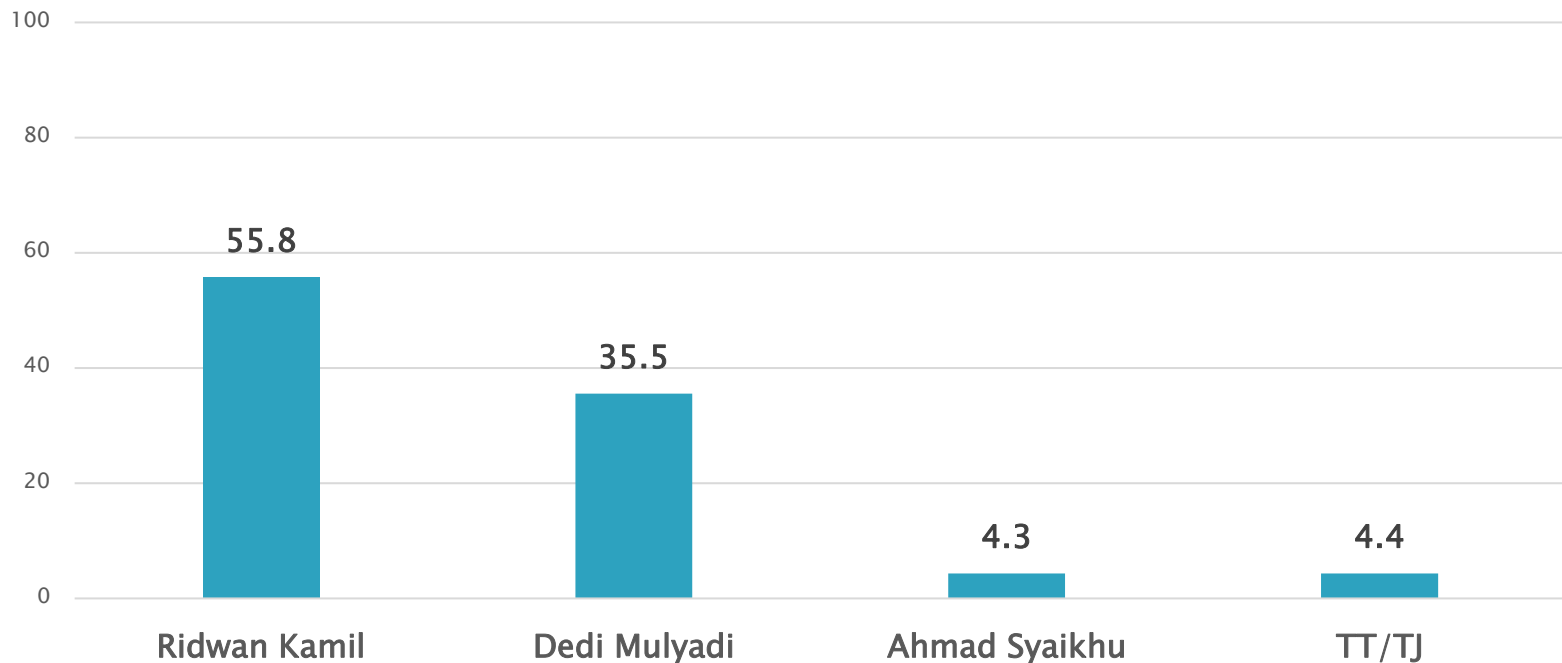
Trend Dukungan Kepada Calon Gubernur (Simulasi Semi Terbuka)



Dalam dua bulan terakhir (Mei-Juni 2024), elektabilitas para bakal calon di simulasi semi terbuka cukup stabil (perubahan tidak signifikan, di bawah 4.6%).

Pilihan kepada Calon Gubernur (Tiga Nama)

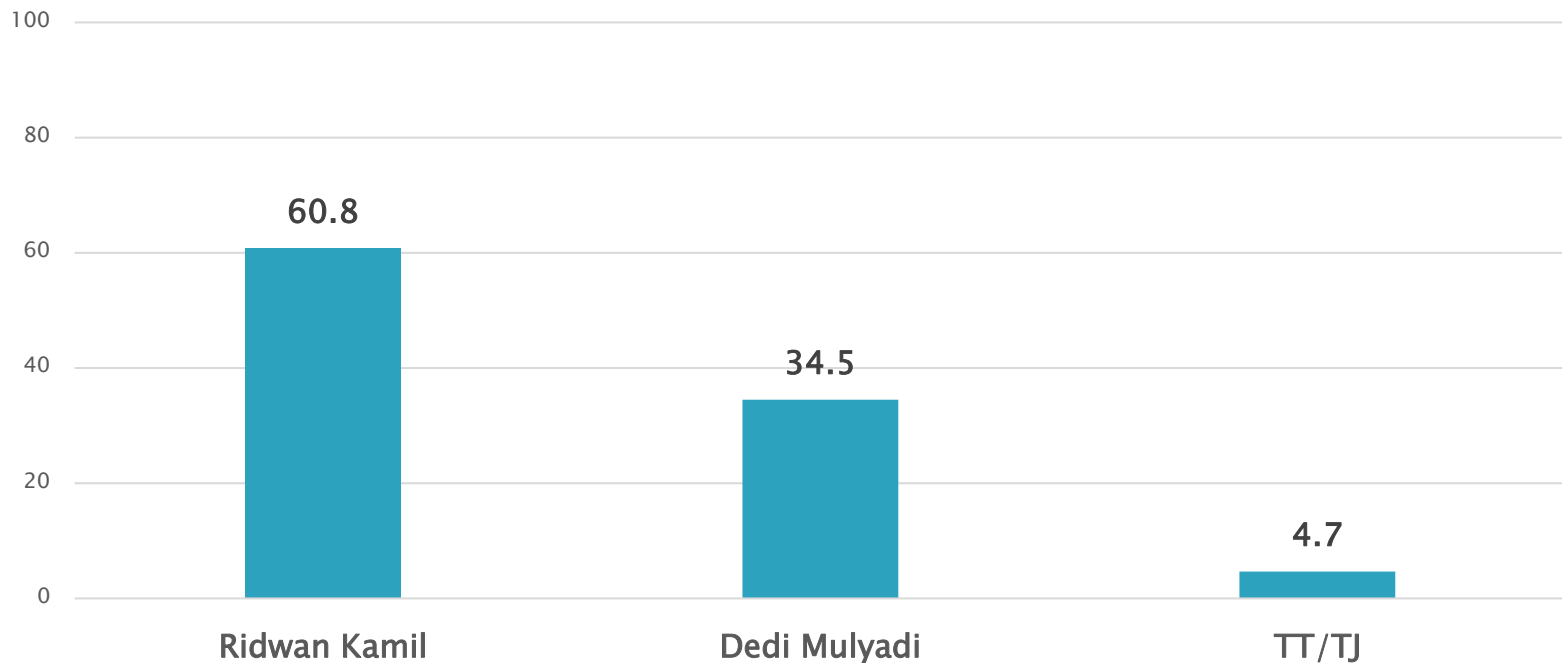
Jika pemilihan langsung **Gubernur Jawa Barat dilaksanakan sekarang**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara nama berikut ini?.. (%)



Simulasi **3** nama, Ridwan Kamil mendapat dukungan 55.8%, unggul signifikan atas Dedi Mulyadi yang mendapat dukungan 35.5% dan Ahmad Syaikhu 4.3%. yang belum tahu sekitar 4.4%.

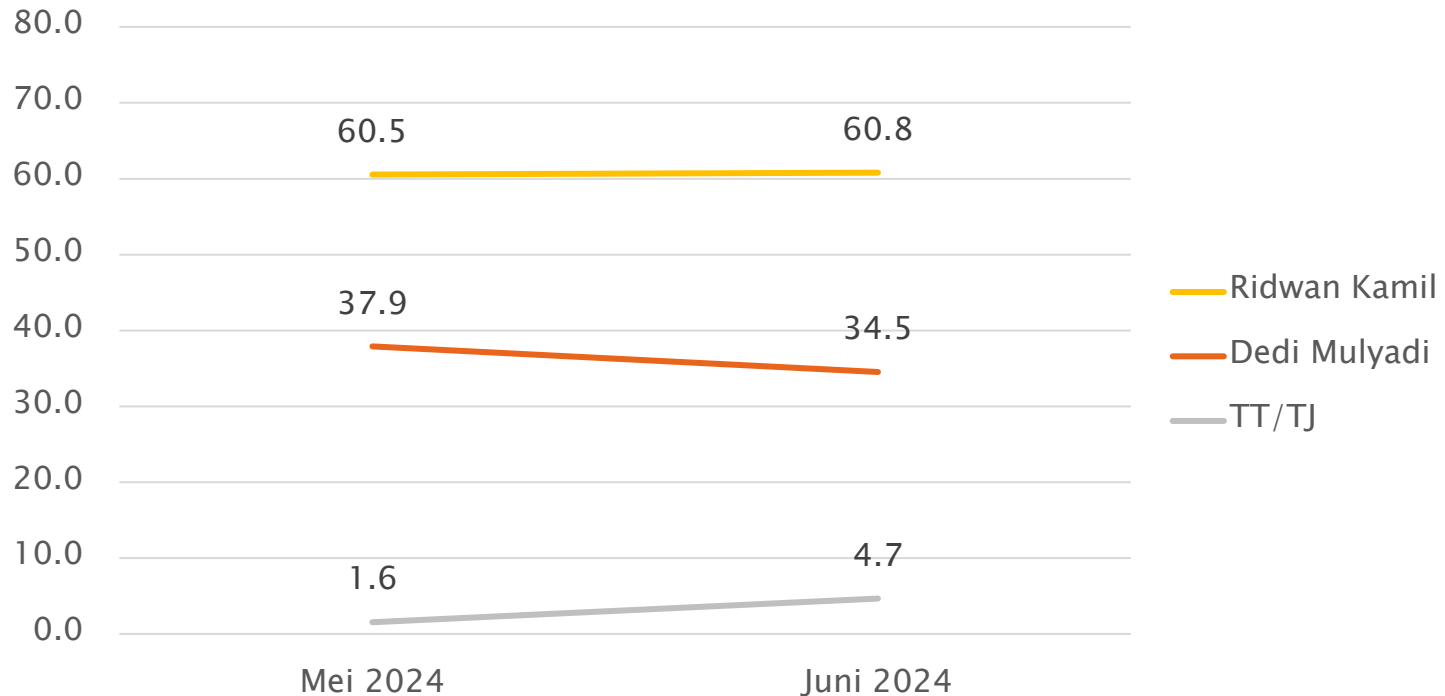
Pilihan kepada Calon Gubernur (Dua Nama)

Jika pemilihan langsung **Gubernur Jawa Barat dilaksanakan sekarang**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara nama berikut ini?.. (%)



Simulasi 2 nama, Ridwan Kamil mendapat dukungan 60.8%, unggul signifikan atas Dedi Mulyadi 34.5%. Yang belum tahu sekitar 4.7%.

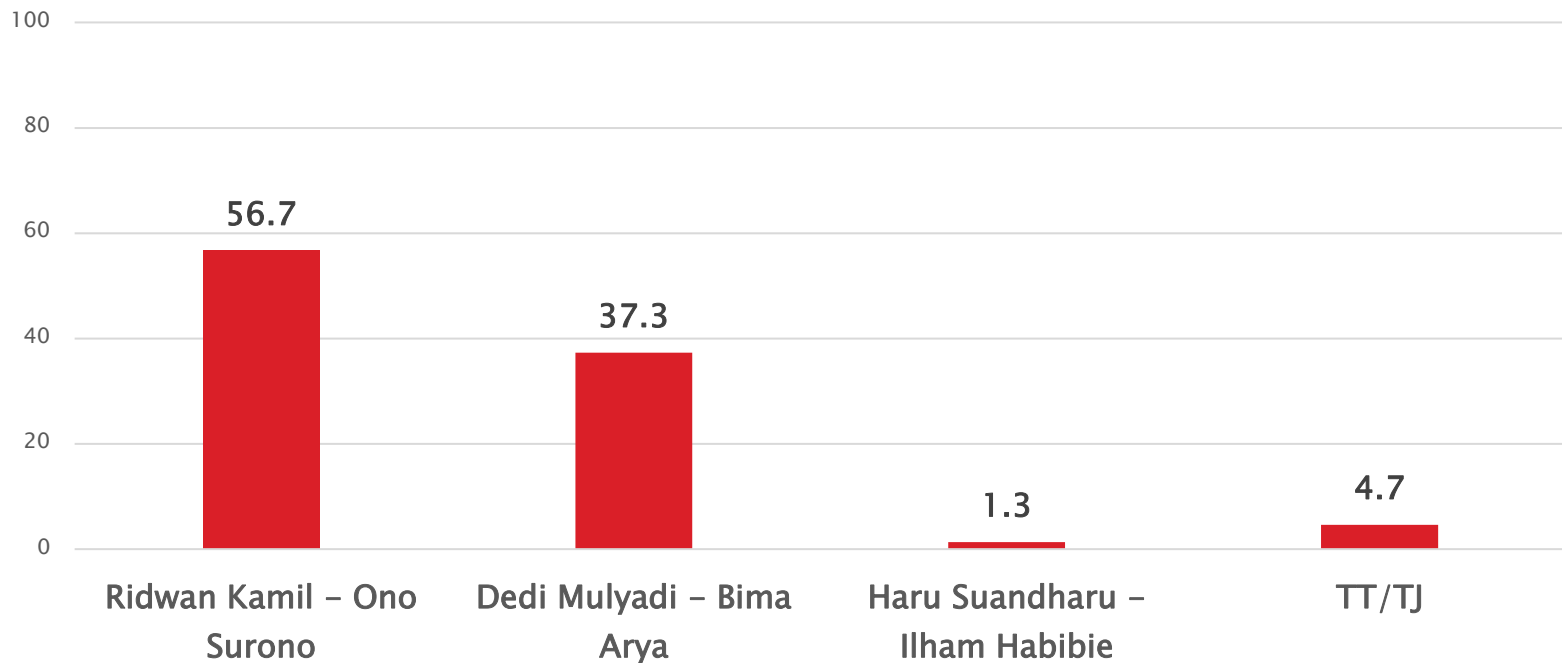
Trend Dukungan Kepada Calon Gubernur (Simulasi 2 Nama)



Dalam dua bulan terakhir (Mei-Juni 2024), elektabilitas kedua tokoh cukup stabil (perubahan tidak signifikan, di bawah 4.6%). Ridwan Kamil tetap unggul atas Deddy Mulyadi.

Pilihan kepada Pasangan Calon (Simulasi 3 Pasangan)

Seandainya pemilihan langsung Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur berikut?.. (%)

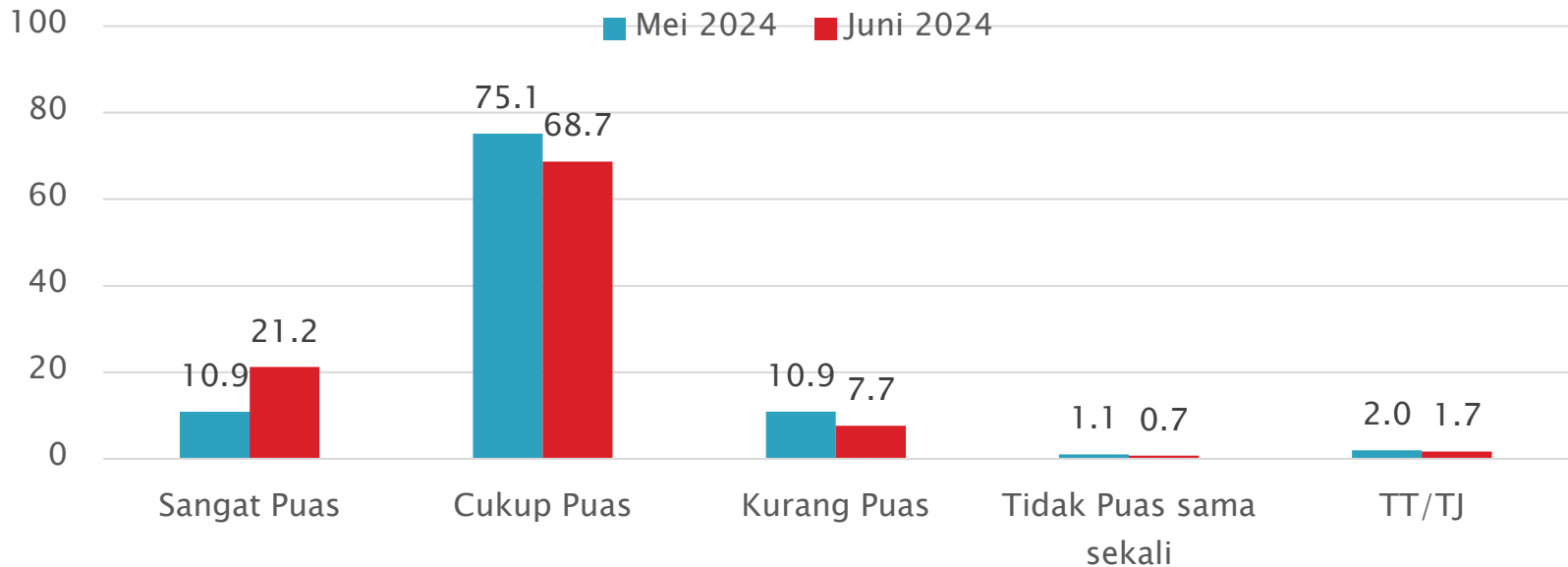


Simulasi 3 pasangan, Ridwan Kamil-Ono Surono mendapat dukungan 56.7%, unggul signifikan atas Dedi Mulyadi-Bima Arya 37.3% dan Haru Suandharu-Ilham Habibie 1.3%. Yang belum tahu sekitar 4.7%.

Incumbent

Kinerja Incumbent

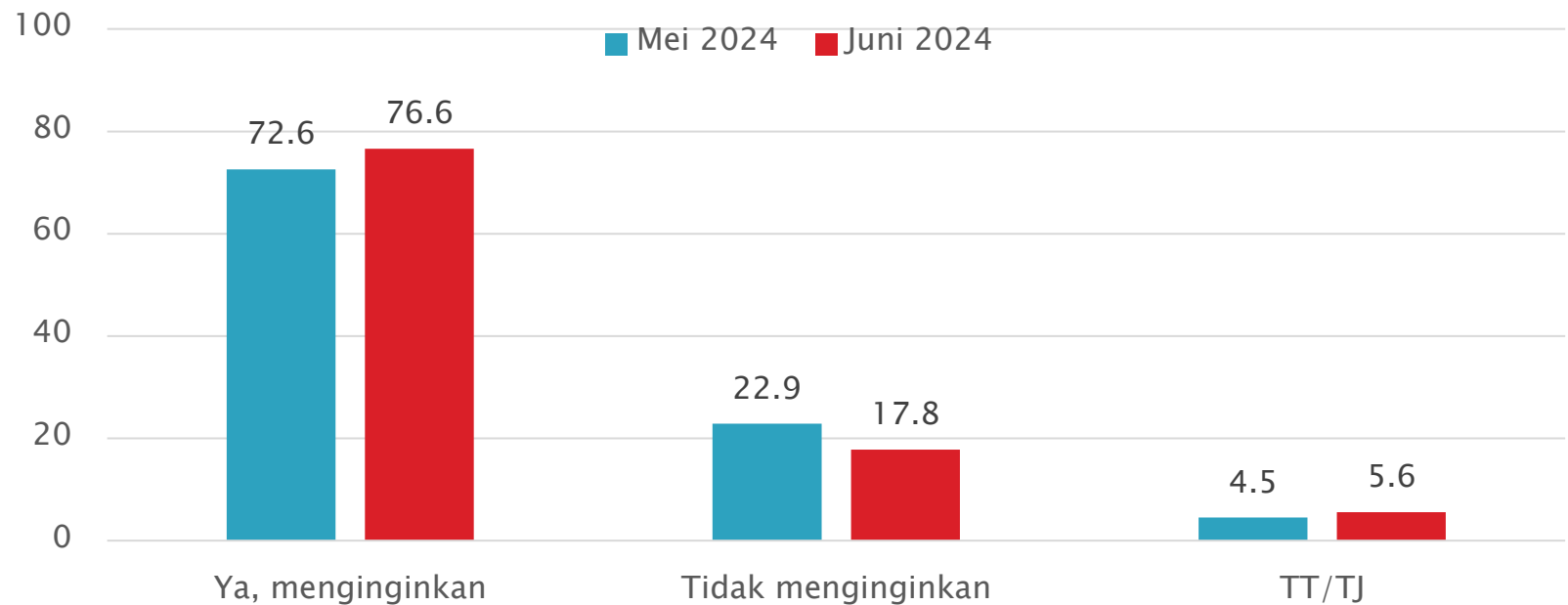
Secara Umum, apakah sejauh ini Ibu/Bapak sangat puas, cukup puas, kurang puas atau tidak puas sama sekali dengan kerja (kinerja) **Ridwan Kamil** sebagai Gubernur Jawa Barat?



Kepuasan terhadap kinerja Ridwan Kamil sebagai gubernur 89.9%, sangat tinggi, dan cukup stabil dalam 2 bulan terakhir.

Inginkan Incumbent

Apakah Ibu/Bapak menginginkan atau tidak menginginkan **Ridwan Kamil** kembali menjadi Gubernur Jawa Barat periode 2024-2029?...(%)



Ada 76.6% yang menginginkan **Ridwan Kamil** kembali menjadi Gubernur Jawa Barat.

Dukungan Kepada Calon Menurut Pemilih Partai

Dukungan menurut Pemilih Partai (%) (Simulasi 3 Nama Calon Gubernur)

	Base	SIMULASI 3 NAMA			
		Ahmad Syaikh	Dedi Mulyadi	Ridwan Kamil	TT/TJ
PEMILIH PARTAI					
PKB	7.6	3	31	63	3
Gerindra	25.1	3	43	52	3
PDI perjuangan	11.3	2	38	56	4
Golkar	16.9	2	35	60	3
NasDem	3.0	2	40	57	1
PKS	12.6	18	28	50	3
PAN	3.8	2	34	60	3
Demokrat	4.4	1	36	61	3
PPP	2.3	4	35	57	4
Lainnya	2.9	2	40	55	3
TT/TJ	10.2	2	25	55	18

Ridwan Kamil cenderung unggul atas Dedi Mulyadi dan Ahmad Syaikh di setiap kelompok pemilih partai.

Dukungan menurut Pemilih Partai (%) (Simulasi 3 Pasangan Cagub-Cawagub)

	Base	SIMULASI 3 PASANGAN			
		Haru Suandharu - Ilham Habibie	Dedi Mulyadi - Bima Arya	Ridwan Kamil - Ono Surono	TT/TJ
PEMILIH PARTAI					
PKB	7.6	1	34	61	3
Gerindra	25.1	1	44	53	3
PDI perjuangan	11.3	1	34	62	3
Golkar	16.9	0	38	59	2
NasDem	3.0	3	41	54	1
PKS	12.6	5	34	56	5
PAN	3.8	2	37	59	3
Demokrat	4.4	1	40	57	3
PPP	2.3	1	38	59	3
Lainnya	2.9	1	42	54	3
TT/TJ	10.2	1	26	54	20

Ridwan Kamil-Ono Surono cenderung unggul atas Dedi Mulyadi-Bima Arya dan Haru Suandharu-Ilham Habibie di setiap kelompok pemilih partai.

Kesimpulan

Kesimpulan

- Bila pemilihan gubernur Jawa Barat diadakan ketika survei dilakukan pada 9 Juni-1 Juli 2024, Ridwan Kamil berpeluang paling besar untuk menang.
- Dalam simulasi semi terbuka dengan daftar banyak nama, Ridwan Kamil mendapat dukungan tertinggi, 50.6%, kemudian Dedi Mulyadi 25.1%, Deddy Mizwar 3.7%, dan Dede Yusuf Macan Effendi 2.7%, Bima Arya 2.2%, Desy Ratnasari 2.1%. Nama-nama lain masing-masing di bawah 2%, dan yang tidak tahu sekitar 4.1%.
- Jika yang bersaing hanya ada tiga calon (yang mewakili tiga partai terbesar di Jawa Barat), Dedi Mulyadi (Gerindra) vs Ridwan Kamil (Golkar) vs Ahmad Syaikhu (PKS), maka Ridwan Kamil mendapat dukungan terbesar, 55.8%, unggul signifikan atas Dedi Mulyadi yang mendapat dukungan 35.5% dan Ahmad Syaikhu 4.3%. yang belum tahu sekitar 4.4%.

Kesimpulan

- Jika yang bersaing hanya dua nama, Ridwan Kamil vs Dedi Mulyadi, maka Ridwan Kamil mendapat dukungan 60.8%, unggul signifikan atas Dedi Mulyadi 34.5%. Yang belum tahu sekitar 4.7%.
- Dalam dua bulan terakhir (Mei-Juni 2024) elektabilitas para bakal calon cenderung stabil, perubahannya masih dalam margin of error survei (perbedaan kurang dari 4.6%). Ridwan Kamil tetap unggul jauh di atas tokoh-tokoh lainnya.

Kesimpulan

- Jika yang bersaing ada tiga pasangan, yakni Ridwan Kamil-Ono Surono (Golkar-PDIP), Dedi Mulyadi-Bima Arya (Gerindra-PAN) vs Haru Suandharu-Ilham Habibie (PKS-NasDem), maka pasangan Ridwan Kamil-Ono Surono mendapat dukungan 56.7%, unggul signifikan atas Dedi Mulyadi-Bima Arya 37.3% dan Haru Suandharu-Ilham Habibie 1.3%. Yang belum tahu sekitar 4.7%.

Kesimpulan

- Ridwan Kamil jauh unggul dibanding calon-calon lain di antaranya karena kinerjanya sebagai gubernur dinilai memuaskan oleh pemilih pada umumnya (89.9%). Penilaian ini stabil dalam 2 bulan terakhir.
- Karena itu wajar jika pemilih pada umumnya masih menginginkan Ridwan Kamil kembali menjadi Gubernur Jawa Barat (76.6%).
- Dukungan kepada Ridwan Kamil juga terlihat lintas pemilih partai. Ia unggul atas calon-calon lain di setiap kelompok pemilih partai.

Kesimpulan

- Namun demikian, perilaku pemilih diperkirakan masih akan dinamis karena waktu pelaksanaan pilkada masih cukup lama.
- Elektabilitas setiap calon masih bisa berubah tergantung intensitas dan efektivitas sosialisasi yang dilakukan masing-masing calon hingga pilkada diadakan pada 27 November 2024 mendatang.

Terima Kasih